

PEMANFAATAN DAN PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA BERBASIS EKONOMI KREATIF DI YAYASAN LANGIT INDONESIA CEMERLANG SAWANGAN DEPOK

Erlita Kurniawaty, Ahmad Maulana Irfanuddin, Ratih Andalusi

Universitas Pamulang

Email: erlitakurniawaty@unpam.ac.id; dosen01868@unpam.ac.id;
dosen01854@unpam.ac.id

ABSTRAK

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini untuk memberikan edukasi kepada masyarakat sekitar Yayasan Langit Indonesia Cemerlang, Sawangan Depok untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekitar. Metode yang digunakan ada beberapa tahap diantaranya tahap persiapan, yang meliputi survei awal, pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran. Setelah survei maka ditentukan lokasi pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan. Tahap berikutnya yaitu tahap pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat. Tahap ini akan diberikan pelatihan kepada masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah rumah tangga. Pelatihan, dengan beberapa metode diantaranya ceramah, tanya jawab dan simulasi. Hasil dari kegiatan ini adalah membuat masyarakat sadar dan peduli terhadap lingkungan sekitar, minimal lingkungan terdekat mereka. Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini disasarkan kepada warga daerah perumahan padat penduduk yang sebelumnya kurang peduli terhadap lingkungan, sehingga diharapkan melalui program yang dibentuk ini, ketidakpedulian terhadap lingkungan akan berkurang. Penanganan sampah terutama sampah rumah tangga perlu di antisipasi sedini mungkin, karena akan mempengaruhi kondisi lingkungan di masa yang akan datang.

Kata kunci: pelatihan, sampah, lingkungan, sampah rumah tangga, ekonomi kreatif

ABSTRACT

The purpose of this community service is to provide education to the community around the Sky Indonesia Cemerlang Foundation, Sawangan Depok to be more concerned about the surrounding environment. The method used has several stages including the preparation stage, which includes an initial survey, stabilization and determination of locations and targets. After the survey, the location of the implementation and the target of the activity participants are determined. The next stage is the stage of implementing Community Service. This stage will provide training to the community on the importance of household waste management. Training, with several methods including lectures, questions and answers and simulations. The result of this activity is to make people aware and care about the surrounding environment, at least their immediate environment. Community Service this time is targeted at residents of densely populated residential areas who previously did not care about the environment, so it is hoped that through this program formed, ignorance of the environment will decrease. Handling of waste, especially household waste, needs to be anticipated as early as possible, because it will affect environmental conditions in the future.

Keywords: training, waste, environment, household waste, creative economic.

PENDAHULUAN

Sampah merupakan salah satu permasalahan kompleks yang dihadapi oleh masyarakat saat ini. Penanganan dan pengelolaan sampah rumah tangga harus di

kelola dengan baik agar tidak menimbulkan efek serius di lingkungan masyarakat. Program penanganan dan pengelolaan sampah melalui daur ulang sampah ini menjadi sangat penting dan strategis

sebagai upaya pembangunan lingkungan berbasis masyarakat, yaitu mengupayakan peran serta atau partisipasi masyarakat.

Langkah ini bukan hanya dilakukan untuk mengurangi penumpukan sampah saja, namun juga untuk memberdayakan masyarakat agar peduli terhadap lingkungan. Pertambahan jumlah penduduk, perubahan pola konsumsi, dan gaya hidup masyarakat menjadi penyebab utama penyumbang utama peningkatan jumlah timbulan sampah, jenis, dan keberagaman karakteristik sampah. Meningkatnya daya beli masyarakat terhadap berbagai jenis bahan pokok dan hasil teknologi serta meningkatnya usaha atau kegiatan penunjang pertumbuhan ekonomi suatu daerah juga memberikan kontribusi yang besar terhadap kuantitas dan kualitas sampah yang dihasilkan. Meningkatnya volume timbulan sampah memerlukan pengelolaan.

Pengelolaan sampah yang tidak mempergunakan metode dan teknik pengelolaan sampah yang ramah lingkungan selain akan dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan juga akan sangat mengganggu kelestarian fungsi lingkungan baik lingkungan pemukiman, hutan, persawahan, sungai dan lautan. Berdasarkan Undang-Undang No. 18 Tahun 2008, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Pengelolaan sampah

dimaksudkan adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah.

Berdasarkan sifat fisik dan kimianya sampah dapat digolongkan menjadi: 1) sampah ada yang mudah membusuk terdiri atas sampah organik seperti sisa sayuran, sisa daging, daun dan lain-lain. 2) sampah yang tidak mudah membusuk seperti plastik, kertas, karet, logam, sisa bahan bangunan dan lain-lain. 3) sampah yang berupa debu/abu. 4) sampah yang berbahaya (B3) bagi kesehatan, seperti sampah berasal dari industri dan rumah sakit yang mengandung zat-zat kimia dan agen penyakit yang berbahaya. Berdasarkan data yang diambil dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional, Grafik Komposisi Sampah terbagi 2 yaitu Grafik Komposisi Sampah berdasarkan Jenis Sampah dan Grafik Komposisi Sampah berdasarkan Sumber Sampah.

Grafik Komposisi Sampah dibawah ini adalah Tahun 2021. Dilihat dari komposisi sumber sampah, penyumbang sampah terbesar berasal dari sampah sisa makanan sebesar 29.2%, yang kedua adalah sampah plastik sebesar 15.5%, sedangkan apabila sampah dilihat berdasarkan sumbernya, penyumbang sampah terbesar berasal dari sampah rumah tangga sebesar 40.8% dan pasar tradisional sebesar 17.1 %.

Pendidikan lingkungan hidup (*environmental education*) adalah suatu proses untuk membangun seluruh umat manusia di dunia yang sadar dan peduli terhadap lingkungan dan segala masalah yang berkaitan dengannya. Permasalahan tersebut tidak terlepas dari masyarakat yang memiliki pengetahuan, ketrampilan, sikap dan tingkah laku, motivasi serta komitmen untuk bekerja sama untuk dapat memecahkan berbagai masalah lingkungan saat ini dan mencegah timbulnya masalah baru.

Pendidikan lingkungan hidup juga memasukkan aspek afektif yaitu tingkah laku, nilai dan komitmen yang diperlukan untuk membangun masyarakat yang berkelanjutan. Untuk itu, lewat kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang akan dilakukan di Yayasan Langit Indonesia Cemerlang, Sawangan Depok ini, diharapkan pesan yang akan disampaikan kepada anggota masyarakat terutama anak-anak di usia produktif lebih sadar dan lebih peduli terhadap lingkungan hidup.

Tujuan dilakukan kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi kepada anak-anak dan warga sekitar tentang bagaimana cara pemanfaatan dan pengelolaan sampah rumah tangga agar dapat dimanfaatkan untuk menjadi sebuah produk yang memiliki nilai ekonomis. Melalui latar belakang diatas, tim PKM Fakultas Manajemen Universitas Pamulang ingin menumbuhkan semangat kepada

anak-anak usia produktif untuk membangun ekonomi kreatif lewat pemanfaatan sampah yang ada disekitar mereka melalui pelatihan kepada warga di Yayasan Langit Indonesia Cemerlang.

Tujuan dilakukan kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi kepada anak-anak dan warga sekitar tentang bagaimana cara pemanfaatan dan pengelolaan sampah rumah tangga agar dapat dimanfaatkan untuk menjadi sebuah produk yang memiliki nilai ekonomis, memberikan pemahaman kepada para peserta untuk lebih sadar terhadap kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh sampah, memberikan pengetahuan kepada para peserta tentang pengolahan sampah rumah tangga dan sampah plastik, memberikan pengarahannya kepada peserta untuk meminimalisir penggunaan plastik dalam kegiatan sehari-hari, memberikan pelatihan kepada para peserta membuat produk-produk olahan yang berbahan baku dari sampah rumah tangga yang bisa bernilai ekonomis Melalui latar belakang diatas, tim PKM Fakultas Manajemen Universitas Pamulang ingin menumbuhkan semangat kepada anak-anak usia produktif untuk membangun ekonomi kreatif lewat pemanfaatan sampah yang ada disekitar mereka.

Ekonomi kreatif adalah sebuah konsep di era ekonomi baru yang mengintensifkan informasi dan kreativitas

dengan mengandalkan ide dan pengetahuan dari sumber daya manusia (SDM) sebagai faktor produksi yang utama dalam kegiatan ekonomi. Istilah ekonomi kreatif itu sendiri pertama kali muncul dan dikenal ketika John Howkins (2001) menulis buku *Creative Economy, How People Make Money from ideas* di mana mendefinisikan ekonomi kreatif sebagai kegiatan ekonomi yang menjadikan kreativitas, budaya, warisan budaya dan lingkungan sebagai tumpuan masa depan. Di Indonesia, ekonomi kreatif mulai diakui memiliki peran yang sangat strategis dalam pembangunan ekonomi dan pengembangan bisnis.

Oleh karena itu, sejak Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menyebut pentingnya pengembangan ekonomi kreatif bagi 4 masa depan ekonomi Indonesia, langsung disambut dengan peluncuran program *Indonesia Design Power* di jajaran Departemen Perdagangan RI, yaitu suatu program pemerintah yang diharapkan dapat memacu peningkatan daya saing produk-produk Indonesia di pasar domestik dan pasar internasional. Pada tahun 2012, geliat industri kreatif di Indonesia semakin menunjukkan perkembangan yang signifikan. Bahkan sebagian orang mulai memprediksikan pertumbuhan industri kreatif bisa melonjak cukup tinggi yakni hingga mencapai tiga kali lipat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Untuk itu, kami Dosen Universitas Pamulang dan Mahasiswa Manajemen mengadakan kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) dan bekerjasama dengan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kelurahan Depok Jaya untuk memberikan pelatihan kepada warga di Yayasan Langit Indonesia Cemerlang dengan judul: *Pemanfaatan dan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Ekonomi Kreatif di Yayasan Langit Indonesia Cemerlang Sawangan Depok*.

METODE PELAKSANAAN

Khalayak Sasaran atau mitra pengabdian masyarakat ini adalah anak-anak dan kelompok ibu-ibu rumah tangga serta warga sekitar Yayasan Langit Indonesia Cemerlang Sawangan, Depok, Provinsi Jawa Barat Banten berjumlah 20 (Dua Puluh) Orang. Dari 20 (dua puluh) orang yang hadir ini diharapkan dapat mentransfer kembali pelatihan yang diberikan kepada yang lain.

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan survei dan wawancara dengan ketua Yayasan Langit Indonesia Cemerlang dan warga di daerah setempat karena masih banyak warga yang belum memahami kebersihan dan kesehatan disamping perekonomian mereka yang rendah. Oleh karena itu, tim pengabdian masyarakat akan menyosialisasikan

pengelolaan sampah agar bernilai ekonomis.

Dari hasil survei yang dilakukan oleh tim PKM Universitas Pamulang, untuk itu dirancang sebuah program penyelesaian masalah sampah khusus untuk warga masyarakat sekitar Yayasan Langit Indonesia Cemerlang, yaitu sebagai berikut : a. Memperkenalkan kepada masyarakat bahaya dan dampak yang akan dihadapi apabila tidak menjaga kelestarian lingkungan. b. Sosialisasi minimalisir Penggunaan Plastik sebagai wadah. c. Sosialisasi Pemanfaatan sampah Rumah tangga agar memiliki nilai ekonomis untuk membangun ekonomi kreatif. d. Pelatihan pembuatan produk yang berbahan dasar ramah lingkungan kepada anak-anak agar mereka lebih teredukasi tentang penanganan sampah sedini mungkin.

Berdasarkan Latar belakang permasalahan diatas, Tim PKM Universitas Pamulang akan melaksanakan kegiatan sosialisasi penanggulangan sampah di lingkungan Yayasan Langit Indonesia Cemerlang, Sawangan Depok. Oleh karena itu dirumuskan permasalahan dilapangan sebagai berikut: 1. Bagaimana memberikan pengetahuan kepada para masyarakat di sekitar Yayasan Langit Indonesia Cemerlang Sawangan Depok agar lebih peduli terhadap lingkungan sekitar. 2. Bagaimana memberikan pengarahan kepada para masyarakat di sekitar Yayasan

Langit Indonesia Cemerlang untuk mencari alternatif penggunaan plastik agar tidak menambah jumlah timbunan sampah. 3. Bagaimana memberikan pelatihan kepada para masyarakat di sekitar Yayasan Langit Indonesia Cemerlang untuk berkreasi dengan menggunakan bahan dasar plastik dan sampah rumah tangga agar memiliki nilai ekonomis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan penyuluhan dan pemahaman kepada khalayak sasaran atau mitra. Penyuluhan yang dimaksud memberikan pemahaman tentang pentingnya kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh sampah, memberikan pengetahuan kepada para peserta tentang pengolahan sampah rumah tangga dan sampah plastik, memberikan pengarahan kepada peserta untuk meminimalisir penggunaan plastik dan styrofoam dalam kegiatan sehari-hari, dan memberikan pelatihan kepada para peserta membuat produk-produk kerajinan yang berbahan baku dari sampah rumah tangga yang bisa bernilai ekonomis dengan memanfaatkan limbah rumah tangga yang masih dapat dimanfaatkan hingga menghasilkan sesuatu yang lebih berguna bagi para anggota, pengurus serta anak asuh Yayasan Langit Indonesia Cemerlang seperti kegiatan

membuat tas belanja berbahan dasar kain untuk mengurangi sumbangsih sampah plastik. Warga akan diberikan paparan tentang wawasan ekonomi kreatif dan bagaimana cara memanfaatkan sampah plastik, kardus dan kain agar bisa memiliki nilai tambah dan bisa memiliki nilai jual, kemudian ada pelatihan cra membuat pupuk kompos dari sisa sampah rumah tangga untuk tanaman hias, kemudian semua peserta akan diberikan waktu untuk diskusi dan tanya jawab. Berikut ini adalah jenis sampah plastik:

Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan atau tidak bermanfaat setelah berakhirnya suatu proses. Sampah didefinisikan oleh manusia menurut derajat keterpakaiannya, dalam proses-proses alam sebenarnya tidak ada konsep sampah, yang ada hanya produk-produk yang dihasilkan setelah dan selama proses alam tersebut berlangsung.

Akan tetapi karena dalam kehidupan manusia didefinisikan konsep lingkungan maka sampah dapat dibagi menurut jenis-jenisnya yaitu : 1. Sampah organik - dapat diurai (degradable) Sampah Organik, yaitu sampah yang mudah membusuk seperti sisa makanan, sayuran, daun-daun kering, dan sebagainya. Sampah ini dapat diolah lebih lanjut menjadi kompos. Contohnya: Daun, kayu, kulit telur, bangkai hewan, bangkai tumbuhan, kotoran hewan dan manusia, Sisa makanan,

Sisa manusia. kardus, kertas dan lain-lain. 2. Sampah anorganik - tidak terurai (undegradable) Sampah Anorganik, yaitu sampah yang tidak mudah membusuk, seperti plastik wadah pembungkusan makanan, kertas, plastik mainan, botol dan gelas minuman, kaleng, dan sebagainya.

Sampah ini dapat dijadikan sampah komersial atau sampah yang laku dijual untuk dijadikan produk lainnya. Beberapa sampah anorganik yang dapat dijual adalah plastik wadah pembungkusan makanan, botol dan gelas bekas minuman, kaleng, kaca, dan kertas, baik kertas koran, HVS, maupun karton. 3. Beracun (B3): limbah dari bahan-bahan berbahaya dan beracun seperti limbah rumah sakit, limbah pabrik dan lain-lain. a. Untuk meminimalisir permasalahan sampah maka harus ada pengelolaan sampah sejak dari sumbernya. Pengelolaan sampah merupakan kegiatan yang sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah.

Pengelolaan sampah perlu dilakukan secara komprehensif dan terpadu dari hulu ke hilir agar memberikan manfaat secara ekonomi, sehat bagi masyarakat dan aman bagi lingkungan serta dapat mengubah perilaku masyarakat. Dari sekian jenis sampah, yang paling krusial hingga menjadi perhatian dunia adalah sampah plastik. Tidak hanya merusak daratan, sampah plastik juga terbawa

sampai laut 7 sehingga mengancam ekosistem laut. Kecenderungan orang menggunakan plastik, jika dilihat dari kacamata sosiologi merupakan sebuah fenomena dimana orang ingin cepat dan praktis. Daripada menggunakan bungkus daun dan sebagainya, plastik ini relatif lebih cepat, praktis, murah dan mudah didapat dimana-mana. Untuk itu perlu ada edukasi tentang pentingnya pengetahuan bahaya sampah plastik, kesadaran bagaimana menyikapi plastik.

Sampah berbahan dasar plastik seperti botol bekas air mineral, wadah sabun cuci, wadah detergent, botol sabun, botol shampo, kemasan makanan instant dan sebagainya dapat diubah menjadi suatu barang yang bisa berguna dan memiliki nilai ekonomis seperti pemanfaatan botol minuman kemasan menjadi sebuah pot bunga, tas belanja, gantungan kunci dan sebagainya, sehingga memiliki nilai jual.

Beberapa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan ini diantaranya adalah belum teridentifikasinya mana sampah organik dan non organik, bagaimana meminimalisir penggunaan plastik dan styrofoam serta belum adanya pengetahuan bagaimana membuat pupuk kompos sendiri dari sisa limbah rumah tangga agar dapat bernilai jual. Meskipun demikian diharapkan terjadinya transfer informasi antar warga melalui word of mouth sehingga banyak masyarakat yang dapat memanfaatkan sisa sampah rumah tangga untuk dijadikan produk yang bermanfaat dan bernilai jual baik untuk warga sekitar maupun masyarakat diluar wilayah Sawangan, Depok.

Dengan adanya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dinilai sangat terbantuan dengan adanya Pelatihan SDM Mengubah cara pandang mereka terhadap lingkungan sekitar. Masyarakat jadi lebih peduli akan kebersihan dan kelangsungan hidup di masa depan apabila manajemen sampah rumah tangga yang dilakukan kurang baik. Lalu Masyarakat juga mendapatkan ilmu untuk mengelola sampah yang bisa bernilai ekonomis untuk membatu perekonomian keluarga.





KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat, kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini telah dilakukan sesuai dengan rencana kegiatan yaitu kegiatan berlangsung sangat baik, lancar dan bermanfaat. Dimana Tim PKM Universitas Pamulang memberikan tentang *Environmental Education* (Wawasan tentang lingkungan). Kegiatan ini meliputi, mempresentasikan tentang dampak lingkungan kepada anak-anak dan warga, lalu kegiatan membuat Tas Belanja Berbahan Dasar Kain untuk mengurangi sumbangsih sampah plastik. Pada kegiatan ini juga terdapat kendala yang dihadapi yaitu mitra yang masih terbatas, belum teridentifikasi dengan jelas mana sampah organik dan non organik yang dapat diolah selanjutnya untuk pembuatan produk bernilai ekonomi kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

Abdjulu, Ayu Isnawati (2019). Formulasi dan Uji Stabilitas Sediaan Spray Gel Hand Sanitizer Kombinasi Minyak Atsiri Geranium (*Pelargonium*

graveolens) dan MINYAK ATSIRI PEPPERMIN (*Mentha piperita*). Undergraduate (S1) thesis, University of Muhammadiyah Malang.

AM Irfanudin, D Sunardi, R Sari, I Imbron, N Nariah. (2020). Peran SEO Dalam Meningkatkan Reliabilitas Pemasaran Produk Via Media Online Pada Forum Muslimah Depok. *Dedikasi PKM*, 1(1).

AM Irfanudin, E Kurniawati, Jamaluddin, R Andalusi, Noryani. (2020). Strategi Berbisnis Online Ditengah Pandemi Corona Virus Disease 2019 Covid-19. *Dedikasi PKM*, Vol.1(2).

Cicaningsih, A., & Cahyono, T. (2018). Komparasi Efektivitas Hand Sanitizer Alami "Ac" Dan Merk E Terhadap Penurunan Angka Kuman Pada Tangan Pekerja Di Labkesmas Kabupaten Banyumas Tahun 2017. *Buletin Keslingmas*, 37(3), 364-373.

Dampuk, B. J. (2018). Uji Aktivitas Antibakteri Kombinasi Ekstrak Etanol Biji Mahoni (*Swietenia Mahagoni Jacq.*) Dan Daun Sirih (*Piper Betle L.*) Terhadap *Staphylococcus Aureus* Dengan Metode Difusi (Doctoral Dissertation, Universitas Setia Budi Surakarta).

Dewi, D. W. (2016). Pemanfaatan Infusa Lidah Buaya (*Aloe Vera L*) sebagai Antiseptik Pembersih Tangan terhadap Jumlah Koloni Kuman (Doctoral dissertation, Tanjungpura University).

Jauhari, J. (2010). Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dengan Memanfaatkan E-Commerce. *Jurnal Sistem Informasi (JSI)*, Vol. 2., No. 1, 159-168. [jurnal.id](https://www.jurnal.id). (2019, Maret 12). Retrieved from <https://www.jurnal.id>: <https://www.jurnal.id/id/blog/strategi-bisnis-untuk-bersaing-di-era-digital/>.

Kasali, R., & dkk. (2010). Modul

- Kewirausahaan. Jakarta: Hikmah (PT Mizan Publika).
- Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2020 Tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (Covid- 19); 15.
- Lestari, P. M., & Pahriyani, A. Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer Perasaan Buah Jeruk Nipis Bagi Guru, Siswa Siswi Sma Dan Smk Mutiara 17 Agustus Kelurahan Teluk Pucung Bekasi Utara. Semar (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni bagi Masyarakat), 7(1).
- Mubarok, A., Dinantara, M. D., Susanto, S., Zulfitra, Z., & Sahroni, S. (2021). Strategi Pemasaran Melalui Marketplace Dalam Upaya Peningkatan Penjualan Pada Umkm Desa Pabuaran. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 534-539.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).
- Sudaryana, Y., Susanto, S., Lisnawati, L., Santoso, T., Setyady, T., Nata, C., & Suryanita, A. (2021). Manajemen Pemakaian Masker Sebagai Perlindungan Terhadap Sdm Umkm Kelompok Wanita Tani (Kwt) Daun Salam, Kelurahan Pamulang Barat, Kecamatan Pamulang Tangerang Selatan Di Masa Pandemi Covid-19. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 290-294.